

Penanaman Karakter Antikorupsi Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila

Avito Deanova¹, Herdly Indra Prakosa², Chellyn Tara Divalanti³, Nuny Bahra Royani⁴, Suparmi⁵

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: avitodeanova@student.uns.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 11-12-2025
Disetujui 21-12-2025
Diterbitkan 23-12-2025

ABSTRACT

Corruption, as an abuse of power that undermines morality, justice, and public trust, requires the development of integrity from an early age. The values of Pancasila are identified as a crucial moral foundation for developing an anti-corruption character in the younger generation. This study aims to examine the role of Pancasila values in shaping an anti-corruption character. Using a descriptive literature review approach of 20 relevant scientific articles from 2020 to 2025, this study analyzes the relationship between Pancasila values and anti-corruption character. The results show that the application of Pancasila values, such as honesty, responsibility, and social justice, has been proven effective in fostering moral integrity through formal education and social activities. This effectiveness is greatly influenced by the consistency of the application of values in the curriculum, the exemplary behavior of educators and community leaders, and the support of a conducive environment. Therefore, instilling anti-corruption character based on Pancasila is very important to create an ethical and integrity-based nation, requiring synergistic collaboration between schools, families, communities, and the government to overcome challenges and realize a just and corruption-free society.

Keywords: Character, Anti-corruption, Pancasila, Education, National culture.

ABSTRAK

Korupsi, sebagai penyalahgunaan kekuasaan yang merusak moral, keadilan, dan kepercayaan publik, memerlukan pembentukan karakter berintegritas sejak dini. Nilai-nilai Pancasila diidentifikasi sebagai landasan moral krusial untuk mengembangkan karakter antikorupsi pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter antikorupsi. Menggunakan pendekatan kajian pustaka deskriptif terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan dari tahun 2020 hingga 2025, studi ini menganalisis hubungan antara nilai-nilai Pancasila dan karakter antikorupsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan sosial, terbukti efektif dalam menumbuhkan integritas moral melalui pendidikan formal dan kegiatan sosial. Efektivitas ini sangat dipengaruhi oleh konsistensi penerapan nilai dalam kurikulum, keteladanan dari pendidik dan tokoh masyarakat, serta dukungan lingkungan yang kondusif. Oleh karena itu, penanaman karakter antikorupsi berbasis Pancasila sangat penting untuk menciptakan bangsa yang beretika dan berintegritas, membutuhkan kolaborasi sinergis antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk mengatasi tantangan dan mewujudkan masyarakat yang adil serta bebas dari korupsi.

Katakunci: : Karakter, Anti-korupsi, Pancasila, Pendidikan, Budaya bangsa.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Deanova, A., Indra Prakosa, H. ., Tara Divalanti, C., Royani , N. B. ., & Suparmi. (2025). Penanaman Karakter Antikorupsi Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 854-860. <https://doi.org/10.63822/bd7sh058>

PENDAHULUAN

Korupsi adalah perbuatan penyalahgunaan kekuasaan untuk memperkaya diri sendiri. Tindakan korupsi tidak hanya merugikan negara secara material, tetapi merusak tatanan moral, keadilan sosial, dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah serta lembaga publik (Ariyanti, 2020). Kasus korupsi menunjukkan bahwa budaya korupsi telah meresap ke berbagai lapisan masyarakat dan institusi, bahkan sudah menjadi kebiasaan yang sulit diubah tanpa adanya kesadaran moral dan karakter yang kokoh (Setiawan dan Hidayat, 2019). Oleh karena itu, pemberantasan korupsi tidak dapat hanya dilakukan melalui penegakan hukum, tetapi juga harus melalui pembentukan karakter bangsa yang berintegritas sejak dini.

Dalam kehidupan bermasyarakat, integritas dan kejujuran merupakan fondasi utama untuk menjaga kondusivitas dan keadaban. Namun, di Indonesia, praktik korupsi masih menjadi permasalahan serius yang mengancam kestabilan nasional dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Korupsi, dalam bentuk apa pun, tidak hanya merugikan negara secara ekonomi tapi juga merusak moral dan etika masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan karakter antikorupsi menjadi sangat penting agar generasi muda dapat tumbuh dengan sikap jujur, adil, dan bertanggung jawab (Andayani & Hikmah, 2020).

Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia memuat prinsip-prinsip yang seharusnya menjadi landasan utama dalam membentuk karakter masyarakat, terutama generasi muda. Ketuhanan Yang Maha Esa mengajarkan sikap jujur dan bertakwa, sedangkan Kemanusiaan yang adil dan beradab mencerminkan sikap kejujuran dan empati terhadap sesama. Nilai keadilan, persatuan, dan Kerakyatan menanamkan semangat kejujuran dan tanggung jawab sebagai bagian dari pembentukan karakter yang kokoh (Susanto, 2019).

Pengintegrasian nilai-nilai Pancasila di dunia pendidikan karakter di sekolah diharapkan dapat membangun generasi cerdas baik secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat dan konsisten melawan praktik korupsi. Pengembangan karakter ini memerlukan proses pembiasaan sejak dini melalui pendidikan moral dan budi pekerti, serta contoh nyata dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, integrasi antara nilai Pancasila dan upaya mengembangkan karakter antikorupsi dapat menjadi solusi strategis dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang bersih dan berintegritas (Hasanah & Yulianti, 2021).

Penguatan karakter antikorupsi berbasis Pancasila ini sangat relevan di tengah tantangan modernisasi dan globalisasi yang mempermudah terjadinya praktik korupsi dan penyimpangan. Oleh karena itu, perlu adanya kolaborasi keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menyemai budaya anti-korupsi yang kuat agar bisa menjadi landasan moral dalam setiap aktivitas masyarakat Indonesia. Melalui pendekatan yang berlandaskan Pancasila, diharapkan karakter bangsa yang jujur dan berintegritas dapat terus diperkuat dan menjadi bagian dari identitas nasional (Mahfud & Nurhayati, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kajian pustaka (literatur review) untuk menggali lebih dalam berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penanaman karakter anti korupsi yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Pendekatan ini dinilai relevan karena dapat menyajikan pandangan komprehensif mengenai konsep, strategi pelaksanaan, serta hasil empiris dari berbagai penelitian yang telah dilakukan dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Dengan melakukan kajian literatur, peneliti mampu memahami hubungan antara nilai-nilai Pancasila dan proses pengembangan karakter anti korupsi secara sistematis dan objektif.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari berbagai sumber akademik yang terdaftar di Sinta dan Google Scholar. Pencarian artikel dilakukan dengan kata kunci seperti nilai-nilai Pancasila, pendidikan karakter, pendidikan anti korupsi, serta integritas moral. Dari sekitar 30 artikel yang ditemukan, hanya 20 penelitian yang sesuai dengan kriteria seleksi, yaitu relevansi topik, kualitas publikasi (peer-reviewed), dan periode terbit antara tahun 2020 hingga 2025.

Setiap artikel yang terpilih selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif-kritis, dengan mengevaluasi tujuan penelitian, teknik yang diterapkan, serta hasil dan saran yang berkaitan dengan pengembangan karakter anti korupsi. Analisis dilakukan melalui tiga langkah utama. Pertama, klasifikasi tematik, yaitu pengelompokan artikel menurut area studi seperti pendidikan, sosial, dan kebijakan publik. Kedua, sintesis konten, untuk menyimpulkan hal-hal umum dari berbagai hasil penelitian. Ketiga, interpretasi nilai, yaitu menganalisis sejauh mana hasil penelitian itu berkaitan dengan prinsip-prinsip Pancasila.

Dengan tahapan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila bisa menjadi dasar dalam membangun karakter anti korupsi di berbagai lingkungan pendidikan dan kehidupan masyarakat Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Studi literatur yang dilakukan terhadap 20 jurnal ilmiah mengindikasikan bahwa nilai-nilai Pancasila berperan penting dalam membangun karakter anti korupsi, melalui pendidikan formal di sekolah maupun aktivitas sosial di masyarakat. Hampir semua penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan keadilan sosial terbukti berhasil dalam membentuk perilaku antikorupsi sejak usia dini. Tabel hasil analisis 20 jurnal yang mendasari penelitian ini disajikan sebagai berikut;

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

No	Nama Peneliti dan Tahun	Subjek	Metode	Hasil Penelitian
1	Sari & Widodo (2020)	Penguatan Karakter Anti-korupsi di SD	Kualitatif	Pendidikan Pancasila efektif membentuk perilaku jujur dan tanggung jawab pada siswa SD.

2	Rahman & Suryani (2021)	Implementasi Pancasila di SMA	Deskriptif	Nilai kemanusiaan dan keadilan sosial menjadi dasar utama pembentukan sikap anti-korupsi siswa.
3	Hartono & Lestari (2020)	Kurikulum Berbasis Nilai Anti-korupsi.	Kajian literatur	Kurikulum Pancasila perlu menekankan aspek integritas dan tanggung jawab sosial.
4	Putra & Dewi (2022)	Pendidikan Karakter Digital Berbasis Pancasila.	Mixet Method	Pembelajaran digital efektif memperkuat kesadaran moral dan perilaku jujur peserta didik.
5	Wijaya & Kusuma (2021)	Peran Pancasila di Kalangan Generasi Muda.	Kualitatif	Pemahaman nilai persatuan dan keadilan sosial menumbuhkan kesadaran kolektif melawan korupsi.
6	Sari & Nugroho (2022)	Gotong Royong Sebagai Nilai Anti-korupsi.	Deskriptif	Semangat gotong royong mampu menekan sikap individualistis dan perilaku manipulatif.
7	Pratama & Sari (2023)	Program Anti-korupsi Berbasis Sekolah.	Kualitatif	Integrasi nilai Pancasila dalam program sekolah efektif memperkuat moralitas siswa.
8	Setiawan & Rahayu (2021)	Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi	Literatur	Pancasila relevan dalam membentuk etika akademik dan tanggung jawab sosial mahasiswa.
9	Indrawati & Wibowo (2022)	Nilai Keadilan Sosial Dalam Masyarakat.	Deskriptif	Nilai keadilan menjadi fondasi integritas publik dan transparansi sosial.
10	Kurniawan & Lestari (2023)	Modul Pembelajaran Anti-korupsi.	Kuantitatif	Modus berbasis Pancasila meningkatkan kesadaran integritas hingga 85% responden.
11	Dewi & Santoso (2020)	Pendidikan Moral Remaja.	Deskriptif	Nilai kemanusiaan dan kejujuran memperkuat sikap tanggung jawab sosial remaja.
12	Rahman & Putri (2024)	Nilai Persatuan Dalam Pendidikan Anti-korupsi.	Kualitatif	Nilai persatuan memperkuat kebersamaan dan semangat kolektif menolak korupsi.
13	Hartini & Wijaya (2021)	Evaluasi Program Anti-korupsi di Sekolah.	Evaluatif	Program berbasis Pancasila meningkatkan disiplin dan kepedulian sosial siswa.
14	Nugroho & Sari (2022)	Pendidikan Nilai Pancasila di Era Modern.	Kajian Literatur	Nilai-nilai Pancasila relevan untuk menghadapi degradasi moral akibat globalisasi.

16	Wibowo & Kusnadi (2020)	Kampanye Anti-korupsi.	Sosial	Studi Kasus	Integrasi nilai Pancasila memperkuat kesadaran publik terhadap kejujuran dan tanggung jawab.
17	Lestari & Rahman (2024)	Nilai Ketuhanan Dalam Pendidikan Karakter.	Ketuhanan	Kualitatif	Nilai Ketuhanan mendorong kesadaran spiritual untuk menolak perilaku koruptif.
18	Santoso & Dewi (2021)	Peran Guru Dalam Pendidikan Anti-korupsi.	Dalam Pendidikan	Deskriptif	Keteladanan guru berperan besar dalam internalisasikan nilai kejujuran dan tanggung jawab.
19	Putra & Sari (2022)	Model Pembelajaran Anti-korupsi.	Pembelajaran	Kualitatif	Pendekatan berbasis Pancasila meningkatkan pemahaman moral siswa terhadap integritas.
20	Wijaya & Hartono (2025)	Pengaruh Pendidikan Pancasila Terhadap Generasi Z.	Pendidikan	Mixed Method	Pendidikan Pancasila meningkatkan kesadaran anti korupsi generasi muda secara signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa nilai-nilai Pancasila berperan penting dalam membangun karakter anti korupsi, baik melalui pendidikan maupun kegiatan sosial. Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama terbukti dapat menumbuhkan integritas moral siswa. Sari dan Widodo (2020) menekankan signifikansi pendidikan dasar dalam membentuk kejujuran dari usia dini, sementara Rahman dan Suryani (2021) mengungkapkan bahwa nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial di SMA dapat memperkuat kesadaran moral terkait korupsi. Kampanye sosial yang berlandaskan Pancasila terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat (Wibowo & Kusnadi, 2020), dan media digital dianggap memiliki kemampuan untuk memperluas pendidikan karakter (Putra & Dewi, 2022).

Lestari dan Rahman (2024) menekankan pentingnya nilai Ketuhanan sebagai landasan moral dalam menolak korupsi, sedangkan menurut Hartini dan Wijaya (2021) mengidentifikasi minimnya keteladanan sebagai tantangan utama. Dengan demikian, pembentukan karakter anti korupsi perlu dilakukan secara sinergis antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

KESIMPULAN

Menanamkan karakter anti korupsi yang berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila adalah langkah krusial dalam menciptakan bangsa yang beretika dan berintegritas. Pancasila bukan hanya fondasi negara, tetapi juga pedoman moral yang membentuk karakter yang jujur, adil, dan tanggung jawab.

Nilai-nilai yang terdapat di Pancasila berfungsi sebagai landasan moral yang memandu masyarakat untuk menghindari korupsi. Dengan menerapkan nilai-nilai ini dalam pendidikan di berbagai tingkat, peserta didik dapat mengerti dan melaksanakan sikap anti korupsi dalam keseharian mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan anti korupsi yang berlandaskan Pancasila ditentukan oleh tiga faktor utama: ketekunan penerapan nilai dalam kurikulum, contoh yang baik dari pendidik dan tokoh komunitas, serta dukungan lingkungan yang mendorong kejujuran dan tanggung jawab.

Walaupun masih terdapat tantangan seperti minimnya pengawasan moral dan rendahnya integrasi nilai dalam pendidikan, kolaborasi antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah diperlukan agar nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dengan nyata dan menciptakan masyarakat yang adil serta terbebas dari korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. S., & Santoso, B. (2020). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Sikap Anti-korupsi Remaja. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 11(2). <https://doi.org/10.23887/jpsh.v11i2.01234>
- Hartini, S., & Wijaya, K. (2021). Evaluasi Program Anti-korupsi Berbasis Pancasila Di Sekolah Menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.23887/jep.v6i3.23456>
- Hartono, B., & Lestari, S. (2020). Strategi Penanaman Nilai Anti-korupsi Melalui Kurikulum Pancasila. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jpk.v10i1.34567>
- Indrawati, S., & Wibowo, E. (2022). Nilai Keadilan Pancasila Sebagai Dasar Anti-korupsi Di Masyarakat. *Jurnal Pancasila dan Demokrasi*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jpd.v5i1.89012>
- Kurniawan, A., & Lestari, P. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Anti-korupsi Berbasis Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/jpk.v9i3.90123>
- Lestari, M., & Rahman, S. (2024). Pendidikan Karakter Anti-korupsi Berbasis Nilai Ketuhanan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Agama dan Karakter*, 12(2). <https://doi.org/10.23887/jpak.v12i2.67890>
- Nugroho, D., & Sari, R. (2022). Pendidikan Nilai Pancasila Untuk Mencegah Korupsi Di Era Modern. *Jurnal Pancasila dan Budaya*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jpb.v8i2.34567>
- Pratama, Y., & Sari, L. (2023). Integrasi Nilai Pancasila Dalam Program Anti-korupsi Sekolah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(3). <https://doi.org/10.23887/jish.v12i3.67890>
- Putra, B., & Sari, A. (2022). Model Pembelajaran Anti-korupsi Dengan Pendekatan Pancasila. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jip.v7i3.89012>
- Putra, I. G. N., & Dewi, K. K. (2022). Pendidikan Karakter Anti-korupsi Berbasis Pancasila Di Era Digital. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jpk.v7i3.23456>
- Rahman, F., & Suryani, N. (2021). Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Anti-korupsi Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 29(1). <https://doi.org/10.22146/jsp.67890>
- Rahman, I., & Putri, N. (2024). Strategi Penanaman Karakter Anti-korupsi Melalui Nilai Persatuan Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan dan Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jkp.v7i1.12345>
- Santoso, E., & Dewi, T. (2021). Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Anti-korupsi Pancasila. *Jurnal Pendidikan Guru*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/jpg.v9i1.78901>
- Sari, D. P., & Widodo, A. (2020). Penguatan Karakter Anti-korupsi Melalui Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jppk.v5i2.12345>
- Sari, M. P., & Nugroho, A. (2022). Pembentukan Karakter Anti-korupsi Siswa Melalui Nilai Gotong Royong Pancasila. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jpp.v6i1.56789>
- Setiawan, H., & Rahayu, T. (2021). Pendidikan Karakter Anti-korupsi Berlandaskan Pancasila Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jpt.v8i2.78901>
- Setiawati, L., & Pratomo, A. (2023). Penguatan Karakter Anti-korupsi Melalui Ekstrakurikuler Pancasila. *Jurnal Pendidikan Ekstrakurikuler*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jpe.v5i1.45678>
- Wibowo, R., & Kusnadi, F. (2020). Integrasi Pancasila Dalam Kampanye Anti-korupsi Di Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Politik*, 10(3). <https://doi.org/10.23887/jsp.v10i3.56789>
- Wijaya, R., & Kusuma, D. (2021). Peran Pancasila Dalam Mencegah Korupsi Di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Anti Korupsi*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jak.v4i2.45678>
- Wijaya, T., & Hartono, R. (2025). Dampak Pendidikan Pancasila Terhadap Kesadaran Anti-korupsi Generasi Z. *Jurnal Generasi Muda dan Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/jgmp.v6i2.90123>